

**PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA DALAM
PENULISAN SKRIPSI DI FAKULTAS DAKWAH DAN
ILMU KOMUNIKASI UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

Oleh

**Priska Amanda Mauliddia
NPM. 1741040076**

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/ 2022 M**

**PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA DALAM
PENULISAN SKRIPSI DI FAKULTAS DAKWAH
DAN ILMU KOMUNIKASI UIN RADEN INTAN
LAMPUNG**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

Oleh

**Priska Amanda Mauliddia
NPM. 1741040076**

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Pembimbing I : Dr. Abdul Syukur, M.Ag

Pembimbing II : Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/ 2022 M**

ABSTRAK

Bagi mahasiswa idealnya menempuh pendidikan selama empat tahun. Namun pada kenyataannya mahasiswa sering kali tidak selesai sesuai waktu yang ditentukan disebabkan mahasiswa sering mengulur waktu untuk menyelesaikan studinya. Kebiasaan yang dibawa mahasiswa saat menjadi pelajar seperti ketergantungan pada orang lain dan menunda-nunda dalam mengerjakan suatu tugas, yang menjadi salah satu faktor mahasiswa yang tertinggal. Ketertinggalan yang dialami mahasiswa akan membawa dampak yang negatif terutama pada akademiknya. Mahasiswa akan lebih lama masa studinya dari batas umumnya, dan mahasiswa juga akan mendapatkan nilai yang tidak maksimal. Perilaku mahasiswa yang lebih sering menunda dalam mengerjakan tugasnya disebut prokrastinasi akademik, dan orang yang melakukan prokrastinasi disebut prokrastinator. Prokrastinasi akademik yang sering terjadi adalah saat penulisan skripsi yang sering dialami oleh para mahasiswa akhir. Cenderung mahasiswa melakukan penundaan dalam proses penulisan skripsi. Di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung skripsi menjadi tugas akhir yang wajib dilakukan atau diselesaikan mahasiswa. Waktu penyelesaian skripsi normalnya satu semester. Namun kenyataannya masih ada mahasiswa yang memerlukan waktu lebih dari satu semester untuk menyelesaikan penulisan skripsinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) bimbingan yang diberikan oleh Dosen Pembimbing Akademik (PA) dalam memberikan layanan penulisan skripsi kepada mahasiswa 2) faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik mahasiswa dalam penulisan skripsi 3) langkah-langkah mahasiswa menghentikan prokrastinasi akademik dalam penulisan skripsi.

Metode penelitian yang digunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung kepada subyek yang diteliti, bersifat deskriptif, untuk mendapatkan data-data dari permasalahannya. Sumber data untuk penelitian ini di dapatkan dari beberapa narasumber di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. Pengumpulan data dilakukan melalui

wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan teknik analisis data adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian dapat diketahui bahwa Bimbingan yang diberikan oleh Dosen Pembimbing Akademik (PA) dalam layanan bimbingan penulisan skripsi kepada mahasiswa yaitu: 1) membimbing mahasiswa baik dari akademik maupun bimbingan penulisan skripsi 2) memberikan motivasi atau *wejangan* 3) menyediakan jadwal layanan bimbingan. Faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik mahasiswa dalam penulisan skripsi yaitu: 1) faktor internal: kurangnya motivasi diri. 2) faktor eksternal: kurangnya motivasi dari keluarga, faktor Dosen dan faktor ekonomi. 3) problem diri: mudah bosan dan stress. Langkah-langkah mahasiswa menghentikan prokrastinasi akademik dalam penulisan skripsi yaitu: 1) mengelola diri dari segi waktu 2) menghilangkan pengalih perhatian 3) menjadi sadar ganjaran 4) melakukan tugas itu sendiri.

Kata kunci: *Prokrastinasi Akademik, Mahasiswa, Skripsi*



ABSTRACT

Ideally, students should study for four years. However, in reality, students often do not end up in the allotted time because students often procrastinate to complete their studies. Habits that are brought by students when they are students such as dependence on others and procrastination in doing a job, which are one of the factors that students are left behind. The backwardness experienced by students will have a negative impact, especially on their academics. Students will study longer than the usual limit, and students will also get grades that are not optimal. The behavior of students who procrastinate more often in doing assignments is called academic procrastination, and people who are procrastinator are called procrastinators. Academic procrastination that often occurs is when writing a thesis which is often experienced by final students. Students tend to procrastinate in the thesis writing process. At the Faculty of Da'wah and Communication Sciences, UIN Raden Intan Lampung, the thesis is a final task that must be done or completed by students. The normal time for completing a thesis is one semester. However, in reality there are still students who need more than one semester to complete their thesis writing. This study aims to determine: 1) the guidance provided by the Academic Advisor (PA) in providing student thesis writing services 2) the factors that influence student academic procrastination in thesis writing 3) the steps students take to stop academic procrastination in thesis writing.

The research method used is an approach approach, namely research conducted directly on the subject under study, descriptive, to obtain data from the problem. The data sources for this research were obtained from several sources at the Faculty of Da'wah and Communication Sciences, UIN Raden Intan Lampung. Data collection is done through interviews, observation and documentation, with data analysis techniques are data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of the research can be seen that the guidance provided by Academic Advisors (PA) in thesis guidance services for students, namely: 1) guiding students both from academic and thesis writing

guidance 2) providing motivation or advice 3) providing a schedule of guidance services. Factors that influence student academic procrastination in thesis writing are: 1) internal factors: lack of self-motivation. 2) external factors: lack of motivation from family, lecturer factors and economic factors. 3) self problems: easily bored and stressed. The steps for students to complete academic procrastination in thesis writing are: 1) managing themselves in terms of time 2) eliminating distractions 3) becoming aware of rewards 4) doing the task.

Keywords: *Academic Procrastination, Students, Thesis*



SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Priska Amanda Mauliddia
NPM : 1741040076
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Prokrastinasi Akademik Mahasiswa dalam Penulisan Skripsi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, 06 Desember 2021

Penulis



Priska Amanda Mauliddia
NPM. 1741040076



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Prokrastinasi Akademik Mahasiswa dalam Penulisan
Skripsi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN
Raden Intan Lampung**
Nama : Priska Amanda Mauliddia
NPM : 1741040076
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Abdul Syukur, M.Ag
NIP. 196511011995031001

Pembimbing II

Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I
NIP.197209211998032002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Dr. Mubasit, S. Ag., M.Ag
NIP.197311141998031002



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Prokrastinasi Akademik Mahasiswa dalam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung**”, disusun oleh: **Priska Amanda Mauliddia**, NPM: **1741040076**, Program Studi: **Bimbingan dan Konseling Islam**, telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, pada Hari/Tanggal: **Rabu, 10 November 2021**, Waktu: **09.00-10.30**, Tempat: **Via Google Meet (Online)**.

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. H. Rosidi, MA


(.....)

Sekretaris : Risna Rogamelia, M.Pd


(.....)

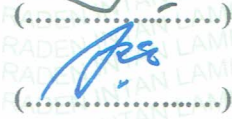
Penguji I : Dr. H. M. Saifudin, M.Pd


(.....)

Penguji II : Dr. Abdul Syukur, M.Ag


(.....)

Penguji III : Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I


(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si
NIP. 196104091990031002

MOTTO

لَهُ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri."

(Q.S. Ar-Ra'd: 11)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan bimbingan dan petunjuknya tak lupa shalawat dan salam atas Baginda Nabi Muhammad SAW, semoga syafa'at Beliau selalu menyertai penulis di dunia dan akhirat. Aamiin.

Dengan segenap kerendahan hati dan rasa syukur, penulis persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang senantiasa mendukung dan membantu mendoakan dengan ikhlas disetiap langkah proses perjuangan penulisan skripsi ini. Penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahandaku tercinta Alm. Mujiono dan Ibunda Zulaiha Hermadia yang telah memberikan kasih sayang, secara dukungan, ridho dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertulis kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ayahanda dan ibunda bahagia karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat lebih.
2. Adikku Adinda Dwi Prestiwi yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk Tanteku (Titi Rohani) terima kasih atas segala motivasi, bantuan, dan dukungan yang tiada henti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga doa dan semua hal yang terbaik yang engkau berikan menjadikanku orang yang baik pula. Terima kasih.
4. Untuk Meilando Rahmat Hidayat yang selalu menemaniku memberi dukungan yang luar biasa dan penyemangatku.
5. Sahabatku Winda Meilina yang mendukung dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Untuk teman-teman seperjuangan BKI C Angkatan 2017 yang selalu memberikan motivasi dan selalu membuatku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini, khususnya Risma Destiyana, Suci Auli F, Cindy Wahyu M, Rama Fitri dan juga Yeni Lilis M.
7. Teman curhatku, Anggun Puji Nurjanah yang sabar dan mau mendengarkan keluh kesah proses skripsiku.


8. Almamater Tercinta UIN Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, di mana tempat penulis mendapatkan ilmu dan pengalaman yang tak terhingga, mendewasakan diri dalam berfikir dan bersikap, memperkaya intelektual dan relasi.
9. Semua pihak yang terlibat dan tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terimakasih atas doa dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Hanya ucapan terima kasih dan doa yang dapat penulis berikan, kritik dan saran selalu terbuka untuk menjadi kesempurnaan di masa yang akan datang. Sedikitpun harapan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kepentingan pendidikan. Aamiin.



RIWAYAT HIDUP

Priska Amanda Mauliddia dilahirkan di Way Dadi, Kota Bandar Lampung, pada tanggal 26 Juni 1998, anak pertama dari pasangan Alm. Bapak Mujiono dengan Ibu Zulaiha Hermadia. Pendidikan dimulai dari SD Al-Azhar II Bandar Lampung selesai tahun 2010, SMPN 5 Bandar Lampung selesai tahun 2013, SMK SMTI Bandar Lampung selesai tahun 2016 dan mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dimulai pada semester 1 tahun akademik 2017/2018.



Bandar Lampung, 06 Desember 2021
Yang Membuat,

Priska Amanda
Mauliddia

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, serta hidayah kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Prokrastinasi Akademik Mahasiswa dalam Penulisan Skripsi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung”.

Sholawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Sahabat-sahabatnya serta seluruh umat manusia yang selalu mengikuti ajaran dan Sunnah-sunnahnya.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi-tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, doa dan bantuan yang diberikan dari berbagai pihak. Oleh karenanya dengan seluruh kerendahan hati dan rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
3. Bapak Dr. Mubasit S.Ag MM selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
4. Ibu Umi Aisyah, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu serta kemudahan dalam terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan waktunya.
6. Bunda Dr. Hj. Rini Setiawati M.Sos.I, selaku Pembimbing II yang dengan sabar telah menyempatkan waktu dan tenaganya

untuk membimbing kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

7. Ibu Dra. Nabila selaku Kasubag Akademik dan Kemahasiswaan yang telah memberikan informasi dan telah membantu penulis guna menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Noffiyanti, S.Sos.I, MA selaku Dosen Prodi BKI yang telah memberikan informasi serta referensi dan lain-lain.
9. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Pegawai Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang tidak bisa disebutkans satu persatu yang telah banyak memberikan ilmu dan serta motivasi kepada penulis.
10. Kepada teman-teman BKI C angkatan 2017 yang telah saling memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.

Semoga semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan ridho dan sekaligus sebagai catatan amal ibadah dari Allah SWT, Aamiin Ya Robbil'Alamiin.

Penulis menyadari penelitian ini masih terbatasnya ilmu, pemahaman, dan teori yang penulis miliki, oleh karenanya kepada para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran-saran yang sifatnya membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin Yarabbal "Alamiin. *Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Bandar Lampung 06 Desember 2021
Penulis,

Priska Amanda Mauliddia
NPM. 1741040076

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	3
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	6
H. Metode Penelitian	8
I. Sistematika Pembahasan.....	16

BAB II BIMBINGAN PERKEMBANGAN DAN PROKRASTINASI AKADEMIK

A. Prokrastinasi Akademik.....	19
1. Pengertian Prokrastinasi Akademik	19
2. Faktor-faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik	20
3. Teori Perkembangan Prokrastinasi Akademik	26

4. Ciri-ciri Prokrastinasi Akademik	27
5. Prokrastinasi Akademik dalam Islam.....	28
6. Dampak Prokrastinasi Akademik.....	29
7. Langkah-langkah Menghentikan Prokrastinasi	30
B. Penulisan Skripsi.....	32
1. Pengertian Penulisan Skripsi.....	32
2. Syarat-syarat Skripsi	33
3. Ciri-ciri Skripsi	33
4. Syarat Pengajuan Skripsi.....	34
5. Prosedur Pengajuan Skripsi.....	34
6. Teknik Penulisan Skripsi.....	35
C. Bimbingan Perkembangan	35
1. Pengertian Bimbingan Perkembangan	35
2. Tujuan Bimbingan Perkembangan	37
3. Fungsi Bimbingan Perkembangan.....	38
4. Prinsip Bimbingan Perkembangan	39
5. Struktur Layanan Bimbingan Perkembangan.....	39

BAB III GAMBARAN UMUM PROKRASTINASI AKADEMIK DALAM PENULISAN SKRIPSI DI FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN RADEN INTAN LAMPUNG

A. Profil Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.....	43
1. Sejarah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.....	43
2. Struktur Organisasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung	45
3. Visi dan Misi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung	
4. Visi dan Misi Prodi BKI.....	26
5. Visi dan Misi Prodi KPI	27
6. Visi dan Misi Prodi PMI.....	27

7. Visi dan Misi Prodi MD	27
B. Bimbingan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi oleh Dosen Pembimbing Akademik.....	28
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Mahasiswa dalam Penulisan Skripsi.....	30
D. Langkah-langkah Mahasiswa Menghentikan Prokrastinasi Akademik dalam Penulisan Skripsi.....	33

BAB IV PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA DALAM PENULISAN SKRIPSI

A. Analisis Bimbingan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi oleh Dosen Pembimbing Akademik.....	35
B. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik dalam Penulisan Skripsi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.....	49
C. Analisis Langkah-langkah Menghentikan Prokrastinasi Akademik dalam Penulisan Skripsi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.....	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1.1	Data Sampel dalam Penelitian	10
Tabel 3.1	Data Jumlah Mahasiswa/I Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi angkatan 2017 UIN Raden Intan Lampung	45
Tabel 3.2	Data 12 Orang Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Bagan Organisasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi	45
----------	---	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Kartu Konsultasi
- Lampiran 4 Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Bandar Lampung
- Lampiran 5 Surat Prasurvey dari Kampus
- Lampiran 6 Surat Keterangan Perubahan Judul Skripsi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis perlu untuk memberikan penegasan, pengertian, serta istilah yang terdapat pada judul skripsi yaitu “Prokrastinasi Akademik Mahasiswa dalam Penulisan Skripsi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung”, dengan penegasan sebagai berikut:

Prokrastinasi adalah suatu kecenderungan untuk menunda-nunda dalam menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan.¹ Sedangkan prokrastinasi akademik menurut Ferrari dkk, sebagai kecenderungan untuk selalu menunda pengerjaan tugas-tugas akademik dan selalu mengalami kecemasan yang mengganggu terkait prokrastinasi.² Jadi yang dimaksud dengan prokrastinasi akademik adalah kecenderungan untuk selalu menunda menyelesaikan tugas yang sedang dihadapi berkaitan dengan akademik yang pada akhirnya mengakibatkan kecemasan karena tidak dapat menyelesaikan dengan tepat waktu dan tidak maksimal dalam mengerjakan tugasnya.

Mahasiswa adalah sebutan bagi seseorang yang belajar di perguruan tinggi.³ Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lagi yang setingkat perguruan tinggi.⁴ Sedangkan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi adalah salah satu fakultas yang berada di UIN Raden Intan Lampung dan memiliki empat program studi yaitu Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), Manajemen Dakwah (MD) dan Bimbingan

¹ M. Nur Ghuffron & Rini Risnawitas S., *Teori-teori Psikologi*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media Grup, 2010), 150.

² Kartadinata, I & Sia, “Prokrastinasi Akademik dan Manajemen Waktu”. *Jurnal Anima Indonesia Psychologica*, Vol. 23 No.3, (2008): 109-119, <http://anima.ubaya.ac.id/>

³ Arti kata mahasiswa <https://kbbi.web.id/mahasiswa> diakses pada tanggal 24 januari 2021.

⁴ Siswoyo & Dwi, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), 121.

Konseling Islam (BKI). Angkatan 2017 adalah tahun mahasiswa diterima. Jadi yang dimaksud mahasiswa disini adalah mahasiswa merupakan individu yang sedang belajar dan memperoleh ilmu pengetahuan tingkat perguruan tinggi, baik negeri dan swasta. Dalam hal ini yang dimaksud mahasiswa adalah semua mahasiswa program studi yang berada di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Angkatan 2017.

Penulisan berasal dari kata dasar tulis, penulisan merupakan proses, cara, perbuatan menulis atau menuliskan.⁵ Skripsi adalah karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademisnya.⁶ Jadi penulisan skripsi adalah proses kegiatan menulis yaitu karangan ilmiah dengan tulisan yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di bidang akademiknya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat ditegaskan yang dimaksud dalam judul penelitian ini adalah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik mahasiswa dalam penulisan skripsi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

B. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa adalah orang yang belajar diperguruan tinggi, baik itu swasta maupun negeri atau lembaga lain yang setingkat perguruan tinggi.⁷ Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan tertinggi. Para mahasiswa dituntut lebih mandiri, berwawasan luas dan bertanggung jawab, tidak lagi menjadi siswa yang hanya menerima ilmu dari yang disampaikan guru dibangku sekolah tetapi mencari ilmu banyak hal yang ada pada lingkungan. Masa kuliah adalah masa dimana mahasiswa dituntut untuk menyelesaikan studinya dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Akan tetapi untuk menyelesaikan masa studi tepat

⁵ Siswoyo & Dwi, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), 121.

⁶ Arti kata skripsi <https://kbbi.web.id/skripsi> diakses pada tanggal 24 januari 2021.

⁷ Arti kata mahasiswa <https://kbbi.web.id/mahasiswa> diakses pada tanggal 15 Januari 2021.

waktu atau tidak, bergantung pada mahasiswa itu sendiri semua ditentukan dari tekad dan kemauan yang ada dalam diri mahasiswa. Sebelum mahasiswa dinyatakan lulus dan memperoleh ijazah gelar strata satu (S1) yang nantinya berhubungan dengan pengakuan sosial masyarakat dan persyaratan mendapat pekerjaan sesuai bidang keilmuan yang digelutinya, mahasiswa diwajibkan untuk menyelesaikan skripsi. kewajiban dan pentingnya menyusun skripsi sebagai tugas akhir yang menentukan berhak atau tidaknya seorang mahasiswa memperoleh gelar strata satu.

Skripsi adalah karya ilmiah yang telah dibuktikan kebenarannya, berdasarkan data-data yang dikumpulkan dan tentunya data yang dikumpulkan tersebut di olah kemudian menjadi data yang valid.⁸ Tujuan dilaksanakan penulisan skripsi yakni agar mahasiswa mampu memahami urgensi dari pelaksanaan salah satu Tridharma yakni penelitian. Bagi mahasiswa idealnya menempuh pendidikan selama empat tahun. Namun pada kenyataannya mahasiswa sering kali tidak selesai sesuai waktu yang ditentukan disebabkan mahasiswa seringkali mengulur waktu untuk menyelesaikan studinya. Kebiasaan yang dibawa mahasiswa saat menjadi pelajar seperti ketergantungan pada orang lain dan menunda-nunda dalam mengerjakan suatu tugas, yang menjadi salah satu faktor mahasiswa yang tertinggal. Ketertinggalan yang dialami mahasiswa akan membawa dampak yang negatif terutama pada akademiknya. Mahasiswa akan lebih lama masa studinya dari batas umunya, dan mahasiswa juga akan mendapatkan nilai yang tidak maksimal.

Perilaku mahasiswa yang lebih sering menunda dalam mengerjakan tugasnya disebut prokrastinasi akademik, dan orang yang melakukan prokrastinasi disebut prokrastinator. Prokrastinasi akademik yang sering terjadi adalah saat penulisan skripsi yang sering dialami oleh para mahasiswa akhir. Cenderung mahasiswa melakukan penundaan dalam proses penulisan skripsi. Di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

⁸ Ade hadiono, *Analisis Faktor Penghambat Penyelesaian Skripsi Mahasiswa STIA Banten*

UIN Raden Intan Lampung skripsi menjadi tugas akhir yang wajib dilakukan atau diselesaikan mahasiswa. Waktu penyelesaian skripsi normalnya satu semester. Namun kenyataannya masih ada mahasiswa yang memerlukan waktu lebih dari satu semester untuk menyelesaikan penulisan skripsinya. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan Kassubag Akademik dan Kemahasiswaan Ibu Nabila yang mengatakan:

“Ada beberapa mahasiswa yang tidak menyelesaikan masa studinya dalam waktu yang ideal atau empat tahun. Mahasiswa yang tidak selesai sesuai waktu ideal hampir keseluruhan memiliki masalah dalam hal penulisan skripsi.”⁹

Pernyataan diatas diperkuat dari hasil pernyataan wawancara awal dengan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung angkatan 2017. Hal tersebut diungkapkan Herdi:

“Saya sudah beberapa kali mengajukan judul penelitian namun sering ditolak dengan alasan kurangnya relevan judul dengan masalah yang diangkat. Dosen juga kurang memberikan arahan jadi saya bingung mencari judul skripsi.”¹⁰

Mahasiswa seringkali menganggap skripsi adalah beban hidup karena harus mengajukan judul yang belum pernah diajukan oleh mahasiswa sebelumnya, belum lagi apabila judul yang diajukan tertolak, sehingga mahasiswa harus mencari judul baru untuk diajukan kembali.

Menurut Keputusan Rektor Nomor 593A Tahun 2019 tentang Pedoman Akademik Program Sarjana UIN Raden Intan Lampung di Bab XII Pasal 53 ayat 2 tentang Kewajiban dan Tugas Dosen yaitu, memberikan layanan akademik baik melalui proses pembelajaran, bimbingan akademik (Dosen PA) maupun bimbingan lain dalam rangka penulisan tugas akhir dalam bentuk skripsi.¹¹ Menurut Keputusan Rektor di Bab III Pasal 56 ayat 4 Tahun 2019 tentang Wewenang Dosen Pembimbing Akademik

⁹ Ibu Nabila, “Kassubag Akademik dan Kemahasiswaan, *Wawancara*, November 26, 2021, jam 10.30.

¹⁰ Herdi, “Mahasiswa”, *Wawancara*, Desember 20, 2020, jam 16.35.

¹¹ Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, *Pedoman Akademik Program Sarjana* (Bandar Lampung: 2019), 39.

yaitu, memberikan motivasi agar mahasiswa dapat menemukan jalan keluar dan penyelesaiannya ketika menghadapi masalah.¹²

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis merasa terdorong untuk melakukan penelitian guna mengetahui lebih mendalam tentang permasalahan prokrastinasi akademik mahasiswa, selengkapnya dengan judul “Prokrastinasi Akademik Mahasiswa dalam Penulisan Skripsi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

C. Fokus dan Sub-fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini difokuskan pada bimbingan yang diberikan Dosen Pembimbing Akademik dalam layanan bimbingan penulisan skripsi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. Dan sub-fokus penelitian ini yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik mahasiswa dalam penulisan skripsi dan langkah-langkah mahasiswa menghentikan prokrastinasi dalam penulisan skripsi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bimbingan yang diberikan Dosen Pembimbing Akademik dalam memberikan layanan bimbingan penulisan skripsi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung?
2. Apa faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik mahasiswa dalam penulisan skripsi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung?
3. Bagaimana langkah-langkah mahasiswa menghentikan prokrastinasi dalam penulisan skripsi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung?

¹² Ibid., 41.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui bimbingan yang diberikan Dosen Pembimbing Akademik dalam memberikan layanan bimbingan penulisan skripsi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik mahasiswa dalam penulisan skripsi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Untuk mengetahui langkah-langkah mahasiswa menghentikan prokrastinasi dalam penulisan skripsi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat atau kegunaan kepada siapa saja yang membacanya, adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam, khususnya dalam hal bimbingan untuk mengurangi prokrastinasi mahasiswa dalam penulisan skripsi.
2. Secara praktis penelitian ini sebagai pengetahuan dan masukan bagi mahasiswa, Dosen dan pihak-pihak yang berkecimpung dalam menyelesaikan studi mahasiswa.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan (Studi Pustaka)

Terkait dengan judul ini ada beberapa penelitian terdahulu yang penulis temukan sehubungan dengan judul yang penulis angkat, diantaranya yaitu:

1. Deddy Putra (UIN Sultan Syarif Kasim Riau) Jurusan Bimbingan Konseling Islam Tahun 2017 dengan judul skripsi “Hubungan antara *Self Efficacy* dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau”.¹³ Penelitian yang dilakukan Deddy Putra berfokus pada hubungan antara *self efficacy* dengan prokrastinasi akademik mahasiswa jurusan bimbingan konseling islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian ini berbeda dari yang peneliti teliti, tujuannya ialah untuk mengetahui hubungan antara *self efficacy* dengan prokrastinasi akademik, dan penelitian ini dilakukan ditempat yang berbeda yaitu Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

2. Muslimin (Univeristas Muhammadiyah Malang) Jurusan Psikologi Tahun 2018 dengan judul skripsi “Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Skripsi di Universitas Muhammadiyah Malang ditinjau dari Keaktifan Berorganisasi”.¹⁴ Skripsi ini membahas tentang prokrastinasi akademik tetapi perbedaannya dengan penelitian penulis adalah skripsi ini menggunakan Penelitian Kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan mahasiswa skripsi antara yang aktif berorganisasi dengan yang tidak aktif dalam berorganisasi dalam prokrastinasi akademik. Tempat penelitian pun berbeda dengan penulis, dimana penelitian ini dilakukan di Kota Malang.
3. Rachma Ulimaz Almira (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Tahun 2013 dengan judul “Tipologi Prokrastinasi Akademik dalam Menyusun Skripsi”.¹⁵ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Permasalahan yang diteliti pada skripsi ini adalah bagaimana dinamika prokrastinasi akademik pada mahasiswa psikologi. Terdapat persamaan antara penelitian yang dulu dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang

¹³ Deddy Putra, “*Hubungan Antara Self Efficacy dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau*” (Skripsi, UIN Suska Riau, 2017).

¹⁴ Muslimin, “*Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Skripsi di Universitas Muhammadiyah Malang ditinjau dari Keaktifan Berorganisasi*” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang, 2018).

¹⁵ Rachma Ulimaz Almira, “*Tipologi Prokrastinasi Akademik dalam Menyusun Skripsi*” (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019).

prokrastinasi akademik. Tetapi ada juga perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu, penelitian terdahulu terfokus pada penyebab dan dampak perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa psikologi sedangkan penelitian penulis terfokus pada faktor-faktor dan langkah-langkah mahasiswa menghentikan prokrastinasi akademik dalam penulisan skripsi.

Dari 3 kajian diatas, penulis mendapatkan kesimpulan bahwa penelitian dalam skripsi ini mempunyai keaslian yang berbeda dengan kajian pustaka tersebut. Karena penelitian dalam skripsi ini berfokus pada bimbingan yang diberikan Dosen Pembimbing Akademik dalam layanan penulisan skripsi.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan kualitatif. Metode kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata dalam bentuk tulisan maupun lisan dari individu dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif berupaya menggambarkan fenomena sosial secara holistic (utuh) tanpa perlakuan manipulative. Keaslian dan kepastian merupakan faktor yang sangat ditentukan.¹⁶

Dalam penelitian ini penulis berusaha memperoleh data yang sesuai dengan keadaan, gambaran serta realita yang ada di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. Sehingga data yang diperoleh dapat dideskripsikan oleh penulis dengan objektif dan rasional sesuai kenyataan yang terjadi dilapangan.

b. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif, yaitu suatu metode dalam meneliti suatu objek yang bertujuan

¹⁶ Sayuti Ali, *Metodelogi Penelitian Agama, Pendekatan Teori dan Praktek* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002) 59.

membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis dan objektif mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, ciri-ciri serta hubungan diantara unsur-unsur yang ada atau fenomena tertentu.¹⁷ Penelitian deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan populasi yang sedang diteliti.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, karena data-data yang disajikan berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan prokrastinasi akademik dalam penulisan skripsi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

2. Sumber data

a. Data primer

Data primer adalah sumber data yang didapatkan secara langsung dan dikumpulkan oleh peneliti yang terjun langsung kelapangan guna mendapatkan data secara langsung. Peneliti memilih sumber data primer dengan cara *purposive sampling*, *purposive sampling* adalah teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu.¹⁸ Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu penulis memilih teknik *purposive sampling* yang menetapkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Suharsimi Arikunto menjelaskan syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu, yaitu:

- 1) Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), 18.

¹⁸ Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktinya*, (Jakarta: PT Bumi Raksa, 2003), 64.

- 2) Subjek diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subyek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi.
- 3) Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.¹⁹

Jumlah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Angkatan 2017 berjumlah 578 orang mahasiswa, mahasiswa prodi PMI berjumlah 94 orang, mahasiswa prodi MD berjumlah 153 orang, mahasiswa prodi KPI berjumlah 224 orang dan mahasiswa prodi BKI berjumlah 107 orang mahasiswa.

Sampel dalam penelitian ini adalah Dosen yang menjadi Dosen Pembimbing Akademik angkatan 2017 berjumlah 4 Dosen. Akan tetapi disini yang menjadi sampel penelitian dalam penelitian ini hanya ada 3 Dosen Pembimbing Akademik, dikarenakan 1 Dosen Pembimbing Akademik angkatan 2017 tidak bersedia menjadi subyek penelitian karena kesibukan beliau. Sedangkan subyek selanjutnya dalam penelitian ini adalah mahasiswa sebanyak 8 mahasiswa diambil menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1.1
Sampel dalam Penelitian

No.	Sampel	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Mahasiswa	1. Bertempat tinggal di Bandar Lampung. 2. Merupakan mahasiswa aktif angkatan 2017 3. Tercatat aktif mengambil mata kuliah skripsi. 4. Mahasiswa FDIK yang sudah seminar proposal. 5. Mahasiswa FDIK yang mengalami masalah dalam penulisan skripsi	8 orang

¹⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 183.

2.	Dosen	1.Dosen selaku pembimbing yang mengajar di FDIK 2.Dosen yang diberikan tugas dan tanggung jawab sebagai Dosen Pembimbing Akademik 3.Dosen yang faham tentang mahasiswa yang melakukan prokrastinasi dilihat dari bimbingan 4.Bersedia dijadikan narasumber dan sampel dalam penelitian ini	3 orang
----	-------	---	---------

Dalam hal ini penulis mengambil sampel berdasarkan pengamatan dengan memilih kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti, sehingga ditemukan jumlah data primer 12 orang mahasiswa FDIK angkatan 2017 dan 3 orang Dosen Pembimbing Akademik.

b. Data sekunder sebagai pelengkap

Data sekunder merupakan data yang sudah ada, biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen. Data sekunder diperoleh dengan cara mengambil data dari buku, jurnal, serta aturan-aturan yang terkait dengan judul penelitian.²⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data sekunder berupa dokumen-dokumen yang memperkuat hasil temuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara sebelumnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan sebagai bahan pembahasan dan analisis dalam penelitian ini digunakan metode sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 137.

melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.²¹ Proses wawancara pada awalnya hanya dilakukan melalui tatap muka, tetapi sejalan dengan perkembangan teknologi komunikasi, proses wawancara dapat dilakukan melalui jarak jauh, seperti melalui *teleconference*, telepon atau menggunakan telepon seluler dengan system three-G.²²

Salah satu sumber informasi yang sangat penting ialah wawancara atau *interview*. Wawancara bisa mengambil beberapa bentuk. Yang paling umum, wawancara studi kasus bertipe *open-ended*, dimana peneliti dapat bertanya kepada responden kunci tentang fakta-fakta suatu peristiwa disamping opini mereka mengenai peristiwa yang ada. Tipe wawancara yang kedua adalah wawancara terfokus, dimana responden diwawancarai dalam waktu yang pendek satu jam misalnya. Tipe wawancara yang ketiga memerlukan pertanyaan-pertanyaan yang lebih terstruktur, sejalan dengan survei. Tipe survei ini akan meliputi prosedur sampling maupun instrument seperti yang digunakan dalam survei umumnya, dan selanjutnya akan dianalisis dengan cara yang sama.²³

Metode wawancara atau interview adalah sebagai tanya jawab lisan, yang mana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Metode ini penulis gunakan sebagai metode pokok, yang

²¹ Ibid., 137.

²² Gantina Komalasari, E. Wahyuni, dan Karsih, *Asesemen Teknik Nontes dalam Perspektif BK Komprehensif*, (Surabaya: INDEKS, 2011), 43.

²³ Robert, K. Yin, *Studi Kasus: Desain & Metode*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 108.

dapat membantu penulis untuk mendapatkan informasi-informasi atau data-data yang dibutuhkan. Dari tiga tipe wawancara yang telah dijelaskan diatas, adapun wawancara yang penulis gunakan adalah tipe yang kedua, dimana penulis memerlukan pertanyaan-pertanyaan yang lebih berfokus pada inti permasalahan peneliti. Wawancara ini ditujukan kepada dosen dan mahasiswa dengan tujuan untuk mendapatkan data atau informasi-informasi tentang pelaksanaan bimbingan yang diberikan dosen PA dalam layanan penulisan skripsi kepada mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik mahasiswa dalam penulisan skripsi.

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.²⁴ Observasi ini merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari beberapa proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja dan gejala alam. Metode ini digunakan penulis sebagai metode bantu untuk mengecek data yang diterima melalui interview.

Observasi dibagi menjadi dua bagian, observasi langsung dan observasi partisipan. Observasi langsung ialah kunjungan lapangan terhadap situasi studi kasus atau observasi non-partisipan. Sedangkan observasi partisipan adalah suatu bentuk observasi khusus dimana peneliti tidak hanya menjadi pengamat pasif, melainkan juga mengambil beberapa peran dalam situasi tertentu

²⁴ Chalid Narbuko, Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 70.

dan berpartisipasi dalam peristiwa-peristiwa yang akan diteliti.²⁵

Bukti observasi sering kali bermanfaat untuk memberikan informasi tambahan tentang topik yang akan diteliti. Penulis melakukan observasi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. Observasi yang penulis lakukan adalah observasi langsung atau non-partisipan, dimana penulis hanya sebagai pengamat dan tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan para subyek yang diamati. Observasi ini dilakukan untuk mencari data tentang bimbingan yang diberikan dosen PA dalam layanan penulisan skripsi kepada mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik mahasiswa dalam penulisan skripsi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, agenda-agenda dan sebagainya.²⁶ Dalam memanfaatkan dokumentasi sebagai data dalam penelitian ini tidak keseluruhan isi dokumentasi dimasukkan secara tertulis, akan tetapi diambilkan pokok isinya yang perlu, sedangkan yang lainnya digunakan sebagai data pendukung dalam analisa. Metode ini digunakan untuk melengkapi data primer melalui wawancara dan observasi. Dengan metode dokumentasi berarti peneliti melakukan pencarian dan pengambilan segala informasi yang sifatnya teks menjelaskan data dan menguraikan mengenai hubungannya dengan arah penelitian. Metode dokumentasi digunakan sebagai metode bantu untuk mengenali data profil dan

²⁵ Robert, *Studi Kasus: Desain & Metode*, 112-114.

²⁶ Burhan Bugin, "*Metodelogi Penelitian Kualitatif (Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer)*", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), 26.

sejarah FDIK, serta foto-foto pada saat melakukan penelitian.

4. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara untuk mengolah data setelah diperoleh kembali hasil penelitian, sehingga dapat diambil sebagai kesimpulan berdasarkan data yang faktual. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.

Data yang diperoleh dan digunakan dalam pembahasan draf ini bersifat kualitatif. Data kualitatif adalah data yang bersifat abstrak atau tidak terukur. Dalam memperoleh data tersebut peneliti menggunakan metode pengolahan data yang sifatnya kualitatif, sehingga dalam mengolah data peneliti menggunakan teknik analisa sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Informasi dari lapangan sebagai bahan mentah diringkas, disusun lebih sistematis, serta ditonjolkan pokok-pokok yang penting sehingga lebih mudah dikendalikan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yang diperoleh dari lapangan terkait dengan seluruh permasalahan penelitian yang dipilih antara yang dibutuhkan dan tidak dibutuhkan, lalu dikelompokkan kemudian diberi batasan masalah. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif, maupu matrik, grafik,

jaringan dan bagan.²⁷ Dalam penyajian data ini, peneliti menguraikan setiap permasalahan dalam pembahasan penelitian dengan cara pemaparan secara umum kemudian menjelaskan dalam pembahasan yang lebih spesifik.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Upaya penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposal. Kesimpulan-kesimpulan itu kemudian diverifikasi kembali dengan mempertimbangkan dan meninjau kembali catatan lapangan sehingga terbentuk penegasan kesimpulan.

I. Sistematika Pembahasan

Adapun pembahasan dalam permasalahan harus didasari dengan kerangka berfikir yang lebih jelas dan terarah. Maka sistematika pembahasan dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I Membahas tentang gambaran mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Membahas mengenai landasan teori yang terkait dengan sub tema Pengertian bimbingan perkembangan, tujuan bimbingan perkembangan, fungsi bimbingan perkembangan, prinsip bimbingan perkembangan dan struktur layanan bimbingan

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bima Aksara, 2006), 92.

perkembangan. Yang kedua prokrastinasi akademik, pengertian prokrastinasi akademik, faktor yang mempengaruhi prokrastinasi, teori perkembangan prokrastinasi, ciri-ciri prokrastinasi, prokrastinasi akademik dalam islam, dampak prokrastinasi akademik, langkah-langkah menghentikan prokrastinasi. Yang ketiga yaitu tentang pengertian penulisan skripsi, syarat penulisan skripsi, ciri-ciri skripsi, syarat pengajuan skripsi, prosedur pengajuan skripsi dan teknik penulisan skripsi.

BAB III Membahas tentang gambaran umum tentang Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung seperti sejarah berdirinya, visi misi, tujuan, struktur organisasi, jumlah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi angkatan 2017, serta memberikan data dan fakta dalam penelitian ini.

BAB IV Berisikan mengenai analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti yang fakta dan terarah tentang prokrastinasi akademik mahasiswa dalam penulisan skripsi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

BAB V Berisikan kesimpulan penelitian dan saran yang berdasarkan hasil dari penelitian.



BAB II

PROKRASTINASI AKADEMIK, PENULISAN SKRIPSI, DAN BIMBINGAN PERKEMBANGAN

A. Prokrastinasi Akademik

1. Pengertian Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi adalah suatu mekanisme untuk mengatasi kecemasan yang berhubungan dengan bagaimana cara memulai atau menyelesaikan pekerjaan dan dalam hal membuat keputusan menurut Fiore. Istilah prokrastinasi berasal dari bahasa latin *procrastination* dengan awalan “*pro*” yang berarti mendorong maju atau bergerak maju dan akhiran “*crastinus*” yang berarti keputusan hari esok. Jika digabungkan menjadi “menangguhkan” atau “menunda sampai hari berikutnya”.¹

Menurut Solomon, prokrastinasi dibidang akademik seringkali terjadi pada area akademik seperti tugas mengarang, belajar menghadapi ujian, membaca, kinerja administratif, menghadiri pertemuan, dan kinerja akademik secara keseluruhan.²

Ellis dan Knaus mengatakan bahwa prokrastinasi adalah kebiasaan menunda mengerjakan tugas yang tidak memiliki tujuan dan proses penghindaran tugas yang seharusnya tidak perlu dilakukan. Hal ini terjadi karena adanya ketakutan untuk gagal dan pandangan bahwa segala sesuatu harus dilakukan dengan benar. Penundaan yang telah menjadi respon tetap atau kebiasaan dapat dipandang sebagai suatu *trait* prokrastinasi.³

¹ M. Nur Ghuffron & Rini Risnawita S., *Teori-Teori Psikologi*, (Jakarta: Ar Ruzz Media Grup. 2010), 150.

² Laura J. Solomon & Esther D. Rothblum, “Academic Procrastination: Frequency and Cognitive-Behavioral Correlates,” *Journal of Counseling Psychology*, Vol.31, no. 4, (1984): 503-509, <https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/0022-0167.31.4.503>

³ A. Ellis & J.W. Knaus., *Overcoming procrastination*, (New York, Institute for Rational Living. 1977), 152.

Ferrari & Scher menyebutkan bahwa prokrastinasi akademik adalah menunda-nunda mengerjakan tugas atau dapat juga disebut sebagai kegagalan individu dalam menyelesaikan suatu tugas yang ada.⁴ Menurut Green, prokrastinasi akademik adalah tugas yang berhubungan dengan kinerja akademik. Perilaku-perilaku yang mencirikan penundaan dalam tugas akademik dipilih dari perilaku lainnya dan dikelompokkan menjadi unsur prokrastinasi akademik.⁵

Berdasarkan penjelasan di atas maka prokrastinasi akademik adalah perilaku penundaan pada tugas akademik yang dilakukan oleh mahasiswa secara sadar dengan melakukan aktivitas yang lain yang menyenangkan dan tidak penting tidak bertujuan dan tidak memperhatikan waktu yang dimiliki sehingga berakibat negatif atau merugikan diri sendiri.

2. Faktor-faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik

Faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik dapat dikategorikan menjadi dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor internal

Faktor internal yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu yang dapat mempengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor itu meliputi kondisi fisik dan kondisi psikologis individu, yaitu :

1) Kondisi fisik individu

Faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Keadaan jasmani pada umum yang sangat mempengaruhi aktivitas belajar seseorang. kondisi fisik yang sehat akan memberikan

⁴ J.R. Ferrari, J.L. Johnson dan W.G. McCown, *Procrastination and Task Avoidance: Theory, research and treatment*, (New York: Plenum Press, 1995), 16.

⁵ M. Nur Ghuffron & Rini Risnawati S., *Teori-Teori Psikologi*, (Jakarta: Ar Ruzz Media Grup. 2010), 157.

pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu. Sebaliknya kondisi yang lemah akan atau sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal. Oleh karena itu keadaan jasmani sangat mempengaruhi individu melakukan prokrastinasi, maka harus selalu menjaga kesehatan dengan baik.

2) Kondisi psikologis individu

Faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi individu melakukan prokrastinasi. Beberapa faktor yang mempengaruhi proses prokrastinasi adalah kecerdasan individu, motivasi, minat, dan bakat. Pertama, kecerdasan individu pada umumnya diartikan sebagai kemampuan psikofisik dalam mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat. Kecerdasan merupakan faktor psikologis yang paling penting dalam proses belajar individu, karena itu menentukan kualitas individu tersebut. Semakin tinggi inteligensi seorang individu, semakin besar peluang individu meraih sukses. Oleh karena itu, perlu bimbingan belajar dari orang lain, guru atau dosen, orang tua dan lain sebagainya.

Kedua, motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi munculnya perilaku prokrastinasi. Motivasi dibagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah semua faktor yang berasal dari dalam diri individu dan memberikan dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah faktor yang datang dari luar individu tetapi

⁶ Baharudin, *Teori Belajar & Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), 19.

memberikan pengaruh terhadap kemauan untuk melakukan sesuatu. Kurangnya respon dari lingkungan secara positif akan mempengaruhi semangat seseorang menjadi lemah, akan semakin rendah kecenderungannya melakukan prokrastinasi.⁸

Ketiga, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat bukanlah istilah yang populer dalam psikologi disebabkan ketergantungannya terhadap berbagai faktor internal lainnya, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.

Keempat, bakat. Secara umum, bahkan didefinisikan sebagai kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Pada dasarnya setiap orang memiliki bakat atau potensi untuk mencapai potensi sesuai dengan kemampuan masing-masing.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang terdapat di luar individu yang mempengaruhi prokrastinasi dikelompokkan menjadi dua faktor, yaitu faktor lingkungan keluarga dan faktor lingkungan masyarakat.

1) Lingkungan keluarga

Pertama, cara orang tua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama. Keluarga yang sehat artinya pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran

⁷ Ibid., 20.

⁸ Ibid., 23

⁹ Ibid., 24.

¹⁰ Ibid., 26.

besar yaitu, pendidikan bangsa, negara dan dunia. Dari pernyataan diatas dapatlah dipahami betapa pentingnya peran keluarga di dalam pendidikan anaknya. Cara orang tua mendidik ana-anaknya akan berpengaruh terhadap munculnya kecenderungan perilaku prokrastinasi.¹¹

Kedua, suasana rumah yang tegang, ribut dan sering terjadi cekcok, pertengkaran antara keluarga atau dengan keluarga lain menyebabkan anak menjadi bosan dirumah, suka keluar rumah dan juga akibatnya belajarnya kacau.

Ketiga, keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar seperti ruangan belajar, meja kursi dan lain sebagainya.¹²

2) Lingkungan Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap munculnya perilaku prokrastinasi. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya di dalam lingkungan tersebut. Pertama, kegiatan di dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tapi ketika terlalu banyak mengikuti kegiatan, misalnya berorganisasi, kegiatan-kegiatan sosial, keagamaan dan lain sebagainya, tentu akan terganggu apalagi tidak bisa mengatur waktunya.

Kedua, mass media yang termasuk di dalamnya bioskop, radio, TV, majalah, komik dan lain-lain. Mass media yang baik memberi pengaruh yang baik dan juga belajarnya. Sebaliknya mass media yang jelek juga

¹¹ Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: PT Rineke Cipta, 2010), 60.

berpengaruh tidak baik tentunya. Maka, perlu mendapat bimbingan dan control yang cukup bijaksana dari orang tua dan pendidik, baik di dalam keluarga maupun di masyarakat.¹³

Ketiga, teman bergaul merupakan pengaruh yang sangat cepat masuk dalam jiwa seseorang. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri orang tersebut, begitupun juga sebaliknya, teman yang tidak baik pasti mempengaruhi sifat yang buruk juga. Misalnya, yang suka begadang, kelururan pecandu obat-obatan dan lain-lain pasti mudah berpengaruh dan juga belajarnya berantakan.¹⁴

c. *Problem Mahasiswa*

Problem atau permasalahan yang dihadapi oleh para mahasiswa dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1) *Problema Akademik*

Problema akademik merupakan hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam memaksimalkan belajarnya. Beberapa problema studi yang biasanya dihadapi oleh mahasiswa sebagai berikut:

- a) Kesulitan dalam memilih program studi, konsentrasi pilihan mata kuliah yang sesuai dengan kemampuan dan waktu yang tersedia.
- b) Kesulitan dalam mengatur waktu belajar disesuaikan dengan banyaknya tuntutan dan aktivitas perkuliahan, serta kegiatan kemahasiswaan lainnya.
- c) Kesulitan dalam mendapatkan sumber belajar dan buku-buku sumber.

¹² Ibid., 63.

¹³ Ibid., 70.

¹⁴ Ibid., 71.

- d) Kesulitan dalam menyusun makalah, laporan, dan tugas akhir.
- e) Kesulitan dalam mempelajari buku-buku yang berbahasa asing khususnya bahasa arab dan bahasa asing.
- f) Kurang motivasi dan semangat belajar.

2) Problema Sosial-Pribadi

Problema sosial merupakan kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam mengelola kehidupannya dan menyesuaikan diri kehidupan sosial baik dikampus maupun di tempat tinggalnya. Beberapa problema pribadi yang biasanya dihadapi oleh para mahasiswa, yaitu:

- a) Kesulitan ekonomi atau biaya kuliah
- b) Kesulitan berkenaan dengan masalah pemondokan
- c) Kesulitan menyesuaikan diri dengan teman sesama mahasiswa, baik di kampus maupun di tempat tinggal.
- d) Kesulitan menyesuaikan diri dengan masyarakat sekitar tempat tinggal, khususnya mahasiswa pendatang.
- e) Kesulitan karena masalah-masalah keluarga.
- f) Kesulitan karena masalah-masalah pribadi.¹⁵

Berdasarkan dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi dalam penulisan skripsi adalah faktor yang berasal dalam diri seseorang (internal), faktor yang berasal dari luar diri seseorang (eksternal) dan problem mahasiswa.

¹⁵ Matlin, W, M. *Cognition*. Second Edition, (New York: Holt, Rineheart and Winston, Inc, 2009), 69.

3. Teori Perkembangan Prokrastinasi Akademik

Beberapa teori perkembangan yang menjelaskan tentang terjadinya prokrastinasi akademik, antara lain:

a. *Psikodinamik*

Penganut *psikodinamik* beranggapan bahwa pengalaman masa kanak-kanak mempengaruhi perkembangan proses kognitif seseorang ketika dewasa, terutama trauma. Seseorang yang pernah mengalami trauma pada tugas tertentu, misalnya gagal dalam menyelesaikan tugasnya akan cenderung melakukan prokrastinasi ketika seseorang tersebut dihadapi lagi pada suatu tugas yang sama.

b. *Behavioristik*

Penganut psikologi *behavioristik* beranggapan bahwa perilaku prokrastinasi akademik muncul akibat proses pembelajaran. Seseorang melakukan prokrastinasi akademik karena individu pernah mendapatkan *reinforcement* atas perilaku tersebut. Prokrastinasi akademik juga bisa muncul pada kondisi lingkungan tertentu. Kondisi yang menimbulkan stimulus tertentu bisa menjadi *reinforcement* bagi munculnya perilaku prokrastinasi.

c. *Cognitive Behavioral*

Prokrastinasi akademik terjadi karena adanya keyakinan irrasional yang dimiliki oleh seseorang. Keyakinan irrasional tersebut dapat disebabkan oleh suatu kesalahan dalam mempersepsikan tugas. Selain itu, keyakinan irrasional juga disebabkan oleh ketakutan yang berlebihan untuk gagal.¹⁶

¹⁶ M. Nur Ghuffron & Rini Risnawita S., *Teori-Teori Psikologi*, (Jakarta: Ar Ruzz Media Grup, 2010), 160-163.

4. Ciri-ciri Prokrastinasi Akademik

Menurut Ferrari dkk, mengatakan bahwa suatu perilaku penundaan prokrastinasi akademik dapat termanifestasikan dalam indikator tertentu yang dapat diukur dan diamati ciri-cirinya. Berikut ini penjelasannya:

a. Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas

Seorang yang melakukan prokrastinasi tahu bahwa tugas yang dihadapi harus segera diselesaikan. Namun, dia menunda-nunda untuk memulai mengerjakannya atau menunda-nunda menyelesaikannya.

b. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas

Orang yang melakukan prokrastinasi memerlukan waktu yang lebih lama daripada waktu yang dibutuhkan pada umumnya dalam mengerjakan suatu tugas. Seorang prokrastinator menghabiskan waktu yang dimilikinya untuk mempersiapkan diri secara berlebihan, maupun melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam penyelesaian suatu tugas, tanpa memperhitungkan keterbatasan waktu yang dimilikinya.

c. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual

Seorang prokrastinator mempunyai kesulitan dalam melakukan tugas sesuai batas waktu yang telah diberikan. Hal tersebut berlaku juga untuk rencana yang dia tentukan sendiri. Sehingga menyebabkan keterlambatan ataupun kegagalan untuk menyelesaikan tugas secara memadai.

d. Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan

Seorang prokrastinator dengan sengaja tidak segera melakukan tugasnya, akan tetapi menggunakan waktu yang dia miliki untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih

menyenangkan dan mendatangkan hiburan, seperti membaca (koran, majalah, atau buku cerita lainnya), nonton, mengobrol, jalan, mendengarkan musik, dan sebagainya, sehingga menyita waktu yang dia miliki untuk mengerjakan tugas yang harus diselesaikannya.¹⁷

5. Prokrastinasi Akademik dalam Islam

Dalam islam, menunda-nunda pekerjaan juga menjadi hal yang tidak dianjurkan untuk dilakukan bahkan dilarang oleh Allah SWT, seperti dalam Al-Qur'an surat Al-Ashr ayat 1-3 yang berbunyi:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا

وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالحَقِّ وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

“Demi masa, sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.” (Q.S. Al-‘Asr [103]: 1-3)

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa manusia memang benar-benar merugi apabila tidak memanfaatkan waktu yang dimiliki atau waktu yang diberikan oleh Allah SWT secara optimal untuk mengerjakan perbuatan-perbuatan baik. Menunda-nunda pekerjaan merupakan bentuk tipu daya hawa nafsu terhadap jiwa yang lemah dan tekad yang rendah, karena barang siapa yang tidak mampu menguasai hari ini, maka ia tidak memiliki masa depannya.

¹⁷ Ibid., 158.

6. Dampak Prokrastinasi Akademik

Menurut pendapat Burka & Yuen dalam Christinalia Selvy Oematan, prokrastinasi mengganggu dalam dua hal, yaitu:

- a. Prokrastinasi menciptakan masalah eksternal, seperti menunda mengerjakan tugas membuat kita tidak dapat mengerjakan tugas dengan baik.
- b. Prokrastinasi menimbulkan masalah internal, seperti merasa bersalah atau menyesal.¹⁸

Sedangkan menurut Mancini dalam Kartadinata, juga membagi dampak dari prokrastinasi menjadi dampak internal dan eksternal.

a. Dampak Internal

Beberapa prokrastinasi muncul dari dalam diri prokrastinator. Saat prokrastinator tendensi tertentu akan suatu hal, tendensi tersebut tertanam dalam diri prokrastinator. Contohnya, prokrastinator memiliki perasaan takut gagal, dan prokrastinator melakukan prokrastinasi besar-besaran akan suatu hal, maka prokrastinator akan melakukan penundaan dalam tugas dimana prokrastinator merasa gagal. Mahasiswa yang berpikir proses penulisan skripsi sulit, mahasiswa tersebut akan berpikir takut gagal atau berbuat kesalahan dan menunda mengerjakan tugasnya.

b. Dampak Eksternal

Jika seseorang tidak melakukan prokrastinasi lingkungan dapat membuat orang tersebut melakukannya. Tugas yang kurang menyenangkan atau berlebihan, juga tugas yang kurang jelas, dapat membuat siapa saja menunda. Milgram, berpendapat bahwa:

- 1) Seseorang yang mengalami *fatigue* akan memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk

melakukan prokrastinasi daripada yang tidak mengalami *fatigue*.

- 2) Trait kepribadian individu mempengaruhi munculnya perilaku penundaan, misalnya trait kemampuan sosial yang tercermin dalam *self-regulation* dan kecemasan dalam berhubungan sosial. Jadi selain karena faktor dalam diri mahasiswa yang merasa tugas-tugas yang diberikan sangatlah sulit, faktor dari luar juga berpengaruh yakni hubungan sosial.¹⁹

Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa dampak prokrastinasi dibagi menjadi dua yaitu dampak internal dan dampak eksternal. Dampak internal seperti merasa bersalah atau menyesal, sedangkan dampak eksternal seperti menunda mengerjakan tugas membuat kita tidak dapat mengerjakan tugas dengan baik.

7. Langkah-langkah Menghentikan Prokrastinasi

Terdapat beberapa langkah yang mampu untuk menghentikan prokrastinasi. Meskipun hanya tertulis didalam buku untuk menghentikan prokrastinasi saja, tetapi juga bisa untuk diterapkan menghentikan prokrastinasi akademik karena prokrastinasi didalam buku bersifat universal. Langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengelola diri sendiri dari segi waktu

Konsep “managemen waktu” adalah istilah tidak cocok, yang penting adalah menguasai emosi diri. Jadikan waktu sebagai sekutu bukan musuh. Jadi dalam hal ini ubah perspektif diri tentang

¹⁸ Christinalia Selvy Oematan, “Hubungan Antara Prokrastinasi Akademik dan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi-Universitas Surabaya”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* 2, No.1 (2013), 5.

¹⁹ Kartadinata & Sia, Tjundjing, “Prokrastinasi Akademik dan Manajemen Waktu”, *Anima Indonesia Psychological Journal*, Vol.23 No.2 (2008), 109.

waktu dan mulai menghargainya. Pinjamlah waktu dari bidang-bidang yang tidak bermanfaat.

- b. Mematok tujuan kecil (ambil langkah kecil hari demi hari)

Dalam hal pematokan tujuan, nilai sesungguhnya dari suatu tujuan adalah mencapai tujuan itu. Tujuan yang didapatkan adalah tujuan, yang dicapai, tujuan yang memberi arah dan kebanggaan. Ketimbang mematok tujuan yang besar, lebih baik berpikir realistis dan objektif. Jangan pernah membandingkan diri dengan orang lain ketika mematok tujuan. Sedangkan diri tidak tahu pasti apa yang sudah dilalui orang lain.

- c. Melakukan tugas itu sendiri

Menjadi teratur adalah kecakapan. Menjadi teratur berarti membuat daftar. Untuk menjadi sukses dalam usaha apapun harus memahami prinsip-prinsip sukses. Harus menjalani hukum kesuksesan, mengembangkan kebiasaan, rutinitas keterampilan dan pola pikir yang akan memungkinkan berhasil dalam pekerjaan apapun yang dipilih.

- d. Menuliskan segala sesuatu

Memiliki daftar yang tertata rapi membantu diri mengembangkan kejernihan dengan lebih optimal. Dengan menuliskan segala sesuatu itu sendiri akan membuat diri belajar tentang hidup yang dijalani.

- e. Menghilangkan pengalih perhatian

Pengalih perhatian adalah sesuatu yang membuat diri tetap dalam mode menunda-nunda. Menghabiskan banyak waktu seperti dalam media sosial contohnya, banyak orang baik pria maupun wanita, tua dan muda menjadikan media sosial sebagai pengalih perhatian. Meskipun media sosial itu penting, tetapi jika membiarkan media sosial merusak ritme diri, maka akan sulit kembali ke ritme itu.

f. Menjadi sadar ganjaran

Ganjaran adalah hasil dari perbuatan. Ganjaran adalah apa yang diri dapatkan untuk risiko yang ada. Jika tidak pernah mengambil risiko, jarang atau bahkan mungkin tidak akan ada ganjaran. Belajarlah menjadi sadar ganjaran. Alasan mengejar ganjaran adalah supaya memiliki tujuan dan sasaran yang lebih besar dari pada masalah diri sendiri.

g. Mempelajari kecakapan intropeksi

Intropeksi memungkinkan diri bersikap objektif, intropeksi memberi kemampuan memantul yang memungkinkan diri tetap didalam permainan. Tanpa intropeksi kemungkinan besar diri akan menyalahkan orang lain. Intropeksi objektif akan memungkinkan diri bergerak cepat kembali keruang tempat diri menyelaraskan diri dengan tujuan.²⁰

B. Penulisan Skripsi

1. Pengertian Penulisan Skripsi

Penulisan yaitu proses, cara, perbuatan menulis atau menuliskan. Skripsi adalah karya ilmiah yang disusun berdasarkan penelitian kajian bidang keilmuan masing-masing program studi di lingkungan UIN Raden Intan Lampung yang dilakukan oleh mahasiswa dengan dibimbing oleh dosen dalam rangka menyelesaikan program studi Sarjana pada jenjang strata (S1). Sedangkan penulisan skripsi merupakan karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademisnya.

²⁰ Jeffery Combs, *The Procrastination Cure: 7 Langkah Menghentikan Sikap Menunda-nunda terj.* Satria Wabono, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), 157-172.

2. Syarat-syarat Skripsi

Suatu karya ilmiah disebut skripsi jika memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a. ada permasalahan yang akan dibahas. Permasalahan tersebut akan menjadi diadakannya suatu penelitian dan pengumpulan data. Data yang terkumpul akan dianalisis untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi.
 - b. Menganut suatu sistematika formal yang terdiri dari awal skripsi, badan skripsi dan akhir skripsi.
 - c. Menganut bentuk formal, yang berarti ada kutipan-kutipan, catatan-catatan kaki dan daftar pustaka.
 - d. Jujur dan objektif, artinya hanya mengemukakan kebenaran. Kebenaran adalah pernyataan tanpa ragu.
 - e. Taat azas dan konsisten, artinya tidak berubah-ubah pendirian.
 - f. Menggunakan bahasa yang baik, artinya setiap kalimat dapat dibedakan dengan jelas pokok, sebutan dan keterangannya.
 - g. Terbuka, artinya tidak tertutup kemungkinan isinya dibantah pihak lain, bila cukup data untuk pembatahan tersebut.
 - h. Mengungkap adanya kenyataan baru atau kenyataan khusus yang dapat digunakan pada situasi yang sama.
 - i. Ada abstrak yang merupakan intisari skripsi dan umumnya terdiri dari dua atau tiga halaman.
- Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana strata I.²¹

3. Ciri-ciri Skripsi

Ciri-ciri skripsi adalah hal yang membedakan skripsi dan karya tulis lain yang bukan skripsi. adapun

²¹ M. Manullang, *Pedoman Teknis Menulis Skripsi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 13.

ciri-ciri skripsi yang juga merupakan ciri-ciri karya ilmiah secara umum adalah sebagai berikut:

- a. Tidak subyektif
- b. Tidak memuat terkaan
- c. Tidak memuat kebohongan
- d. Tidak bersifat emosional
- e. Tidak mengejar keuntungan
- f. Tidak argumentatif
- g. Tidak persuasive
- h. Tidak melebih-lebihkan sesuatu tanpa data-data pendukung

Ciri-ciri huruf a, b, c dan d berarti sebuah skripsi harus sungguh-sungguh memuat kebenaran, sebagaimana juga tercantum pada syarat huruf h. syarat huruf e dalam arti yang sesungguhnya yaitu tidak mengejar keuntungan ketika melakukan berbagai macam kegiatan yang berhubungan dengan penulisan skripsi tersebut. Syarat huruf f berarti pendapat-pendapat yang tertulis dalam skripsi harus dikemukakan berdasarkan azas logika, sebab akibat dan berbagai hasil analisis. Tidak persuasive berarti berani menyatakan kebenaran.²²

4. Syarat Pengajuan Skripsi
 - a. Telah menempuh minimaln 100 SKS.
 - b. Mengisi mata kuliah Skripsi di KRS.
 - c. Mengajukan usulan penulisan skripsi paling sedikit dua judul.
 - d. Memenuhi Persyaratan yang telah ditetapkan oleh fakultas atau prodi.
5. Prosedur Pengajuan Skripsi
 - a. Mahasiswa yang akan mengajukan judul skripsi harus berkonsultasi dengan dosen pembimbing

²² Ibid., 16.

akademik dengan memperhatikan bidang keilmuan program studi masing-masing.

- b. Ketua prodi mengusulkan kepada Dekan untuk menetapkan SK Dosen Pembimbing skripsi.
- c. Setelah penetapan penulisan skripsi dan penunjukan Dosen Pembimbing, mahasiswa segera menyusun proposal untuk dipresentasikan dalam seminar proposal setelah mendapat persetujuan dosen pembimbing.²³

6. Teknik Penulisan Skripsi

Tata cara penulisan skripsi disesuaikan dengan teknik penulisan karya ilmiah pada umumnya atau ketentuan yang diberlakukan pada masing-masing Fakultas atau program studi.

C. Bimbingan Perkembangan

1. Pengertian Bimbingan Perkembangan

Pengertian harffiyah “Bimbingan” adalah menunjukkan, memberi jalan, atau menuntun orang lain kearah tujuan yang bermanfaat bagi hidupnya dimasa kini, dan masa mendatang. Istilah “Bimbingan” merupakan terjemahan dari kata bahasa inggris “*guidance*” adalah yang berasal dari kata kerja “*to guide*” yang artinya “menunjukkan”.²⁴

Bimbingan merupakan suatu petolongan yang menuntun. Bimbingan merupakan suatu tuntunan, hal ini mengandung pengertian bahwa dalam memberikan bimbingan bila keadaan menuntut, kewajiban dari pembimbing untuk memberikan bimbingan secara

²³ Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, *Pedoman Akademik Program Sarjana* (Bandar Lampung: 2019), 59.

²⁴ M. Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: Golden Terayon Press, 1982), 1.

aktif, yaitu memberikan arah kepada yang dibimbingnya.²⁵

Menurut Hamrin dan Erickson, bimbingan sebagai salah satu aspek dari program pendidikan diarahkan terutama pada membantu peserta didik agar dapat menyesuaikan diri dengan situasinya yang dihadapi saat ini dan dapat merencanakan masa depannya sesuai dengan minat, kemampuan dan kebutuhan sosialnya.²⁶

Bimbingan perkembangan adalah proses bantuan layanan yang menekankan kepada upaya membantu individu dalam semua fase perkembangannya, yang menyangkut aspek pendidikan, pribadi dan sosial.

Menurut Dinkmeyer, mengungkapkan bahwa bimbingan perkembangan tidak selalu berorientasi pada masalah. Sebaliknya tujuan bimbingan perkembangan adalah untuk mengembangkan pemahaman diri, kesadaran akan potensi diri, dan metode untuk memberdayakan kapasitas individu.²⁷

Uman suherman mendefinisikan bimbingan perkembangan sebagai suatu rangkaian bimbingan dan konseling secara bertanggung jawab dalam memfasilitasi perkembangan individu pada semua aspek kehidupannya, sehingga mereka dapat berfungsi dan berperan aktif selama siklus kehidupannya, terutama menjamin eksistensi dirinya sebagai individu atau anggota masyarakat yang bermatabat.²⁸

²⁵ Bimo Wagito, *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karier)*, (Yogyakarta: ANDI), 6.

²⁶ Sukmadinata & Nana Syaodih, *Bimbingan dan Konseling Dalam Praktek*, (Bandung: Maestro,2007), 5.

²⁷ Maharini Savitri, “*Program Bimbingan Perkembangan dalam Memfasilitasi Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris untuk Anak Prasekolah*” (Tesis, UPI Bandung, 2008), 23.

²⁸ Uman Suherman, *Manajemen Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Madani Production.2007), 29.

Bimbingan perkembangan adalah suatu upaya mengoptimalkan perkembangan dan belajar individu melalui penyediaan perlakuan dan lingkungan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan individu serta dengan tuntunan nilai-nilai keagamaan dan kultural yang dianut.

Dari berbagai pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa bimbingan perkembangan adalah suatu proses memfasilitasi perkembangan individu yang lebih menekannya kepada upaya membantu individu dalam semua fase perkembangannya.

2. Tujuan Bimbingan Perkembangan

Pendekatan perkembangan merupakan pendekatan yang lebih mutakhir dan proaktif. Pembimbing yang menggunakan pendekatan ini beranjak dari pemahaman tentang keterampilan dan pengalaman khusus yang dibutuhkan individu untuk mencapai keberhasilan dalam kehidupan.

- a. Memahami, menerima, mengarahkan dan mengembangkan minat, bakat dan kemampuan seoptimal mungkin.
- b. Menyesuaikan diri dengan keadaan dilingkungan dimana ia hidup (keluarga, sekolah/ masyarakat).
- c. Merencanakan kehidupan masa depan individu sesuai dengan tuntunan dunia saat ini dan masa depan
- d. Membantu individu dalam mengembangkan cara pemahaman dan sikap hidup yang sehat baik terhadap diri sendiri/ lingkungannya.
- e. Menguasai keterampilan sosial-pribadi dan belajar yang diperlukan sesuai taraf dan kebutuhan perkembangan.

- f. Mengekspresikan diri baik pikiran / perasaan secara tepat dan bertanggung jawab tanpa merasa terancam atau tertekan.
- g. Mengendalikan dan menyalurkan dorongan-dorongan dan keinginannya secara wajar.
- h. Membantu mengatasi masalah dan kesulitan dalam perkembangan.²⁹

3. Fungsi Bimbingan Perkembangan

Menurut Siti Sir'atun fungsi dari bimbingan perkembangan antara lain:

- a. Pemahaman, yaitu memahami setiap individu adalah unik yang terus-menerus berkembang kondisi psikologisnya dan mampu memahami keadaan diri maupun lingkungannya.
- b. Pengembangan, yaitu mengembangkan minat, potensi dan kondisi psikologis individu serta mengakselerasikan perkembangan melalui pemberian pengalaman belajar yang kaya dan tepat.
- c. Pencegahan, yaitu memberi kekuatan pada individu untuk tidak terpengaruh oleh hal-hal buruk yang dapat mengganggu atau menghambat proses perkembangan dan lebih lanjut agar individu memiliki keyakinan yang kuat berkaitan dengan nilai-nilai keagamaan dan kemasyarakatan.
- d. Kuratif, yaitu memberikan intervensi-intervensi yang diperlukan individu sesuai dengan kesulitan perkembangan yang dihadapinya.³⁰

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa bimbingan perkembangan mempunyai fungsi sebagai

²⁹ James Muro & Terry Kotman, *Guidance and Counseling In The Elementary And Middle School*, Madison: Brenckmark Publishers, 1995).

³⁰ Siti Sir'atun, "Program Layanan Bimbingan dan Konseling Perkembangan Anak Usia Dini di Posyandu" (Tesis, UPI Bandung, 2005), 18.

pencegahan yang dapat membantu individu untuk tidak terpengaruh oleh hal-hal buruk yang dapat menghambat proses perkembangan.

4. Prinsip Bimbingan Perkembangan

Terdapat beberapa prinsip dasar dari bimbingan perkembangan sebagai pondasi atau landasan bagi pelayanan bimbingan. Berikut adalah prinsip-prinsip bimbingan perkembangan:

- a. Bimbingan perkembangan diberikan kepada setiap orang
- b. Bimbingan perkembangan bersifat pengembangan
- c. Bimbingan perkembangan didesain untuk pencegahan
- d. Prihatin dengan penerimaan diri, pemahaman diri, dan pengayaan diri
- e. Fokus kepada proses pendorongan (pemberian motivasi)³¹

5. Struktur Layanan Bimbingan Perkembangan

Menurut Gysbers & Henderson bimbingan perkembangan memiliki empat komponen program yaitu kurikulum bimbingan, layanan responsif, perencanaan individual dan dukungan sistem. Adapun penjelasan dari keempat komponen layanan bimbingan dan konseling adalah sebagai berikut:

a. Layanan Dasar

Layanan dasar bimbingan merupakan layanan bantuan bagi konseli atau peserta didik melalui kegiatan yang disajikan secara sistematis, dalam rangka membantu konseli atau peserta didik mengembangkan potensinya secara optimal.

³¹ A. Juntika Nurihsan, *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), 43.

Layanan dasar bertujuan membantu konseli atau peserta didik mencapai tugas-tugas perkembangannya. Layanan dasar bimbingan dapat diberikan melalui jenis-jenis layanan pemberian informasi, diskusi atau sharing pendapat (*brain storming*). Layanan informasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membekali konseli dengan pengetahuan dengan berbagai jenis aspek kehidupan yang berguna bagi pengembangan diri, penyesuaian diri dan pengambilan keputusan. Sementara itu, layanan diskusi atau sharing pendapat dapat memfasilitasi konseli untuk belajar menghargai pendapat orang lain dan membantu mengembangkan kepercayaan diri konseli. Strategi layanan dasar bimbingan juga dapat dilakukan dengan melalui kontak langsung ataupun tidak langsung.

b. Layanan Responsif

Layanan responsif merupakan layanan bantuan yang diberikan kepada konseli atau peserta didik yang mengalami masalah atau kebutuhan khusus yang memerlukan pertolongan konselor dengan segera. Menurut Juntika mendefinisikan layanan responsif sebagai layanan bimbingan yang bertujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan yang dirasakan sangat penting oleh konseli atau peserta didik saat ini. Tujuan layanan ini adalah membantu konseli atau peserta didik memenuhi kebutuhannya dan membantu memenuhi masalahnya baik hambatan atau kegagalan dalam memenuhi tugas-tugas perkembangannya.

c. Layanan Perencanaan Individual

Menurut Muro & Kottman layanan perencanaan individual adalah membantu konseli atau peserta didik untuk merancang implementasi personal, pendidikan dan perencanaan karier. Tujuannya

membantu konseli atau peserta didik mampu memantau atau melihat dan memahami pertumbuhan dan perkembangannya serta berperan aktif melalui informasi diri.

d. Layanan Dukungan Sistem

Dukungan sistem adalah kegiatan manajemen yang bertujuan memantapkan, memelihara dan meningkatkan program bimbingan secara menyeluruh melalui pengembangan profesional, penasehat, masyarakat, staff, manajemen program dan pengembangan. Dukungan sistem merupakan layanan yang tidak langsung.³²



³² James Muro & Terry Kotman, *op. cit.*

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Antomi, Dkk. *Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Program Sarjana*. Bandar

Lampung: UIN Raden Intan Lampung. 2020.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 1998.

Bugin, Burhan. *Metodelogi Penelitian Kualitatif (Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam*

Varian Kontemporer). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2001.

Combs, Jeffery. *The Procrastination Cure 7 Langkah Menghentikan Sikap Menunda Nunda*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2013.

Ellis, A. & Knaus, W. J. *Overcoming Procrastination*. New York, Institute for Rational Living. 1977.

Endang Hendra, Dkk. *Al-Qur'an Cordoba*. Bandung: PT Cordoba Internasional Indonesia. 2012.

Ferrari, J. R, Johnson J.L., & McCown, W.G. *Procrastination and task avoidance: Theory, research, and treatment*. New York: Plenum Press. 1995.

Ghuffron, M. Nur & Rini Risnawita S. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media Grup. 2010.

Gunarsa, S. D & Gunarsa, Y. S. D. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia. 2001.

Herdiyansyah, Haris. *MPKUIS*, Jakarta: Salemba Humanika, 2012.

Jansen, T. & Carton, J.S. *The Effects Of Locus Of Control And Task Difficulty On*

Procrastination. *The Journal of Genetic Psychology*. 4. 1999.

Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
Pedoman Akademik

Program Sarjana. Bandar Lampung. 2019.

Mamang Sungajdi, Etta, & Sopiah. *Metodelogi Penelitian Pendekatan Praktis dalam*

Penelitian. Yogyakarta: Andi. 2010.

Miles & Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press. 1992.

M. Manullang. *Pedoman Teknis Menulis Skripsi*. Yogyakarta: Andi Offset. 2004.

Narbuko, Chalid, & Achmadi, Abu. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.

Oemar. *Manajemen Belajar di Perguruan Tinggi*. Bandung: Sinar Baru Algesindo. 2003.

Siswoyo, D. dkk. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press. 2007.

Soehartono, Irawan. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2008.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta. 2012.

Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: PT Bumi

Aksara, 2010.

Timotius, Kris. *Pengantar Metodelogi Penelitian Pendekatan Manajemen Pengetahuan*

Untuk Perkembangan Pengetahuan. Yogyakarta: Andi Ofset. 2017.

W.J.S. Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2003.

Skripsi / Jurnal

Almira, Rachma Ulimaz. "*Tipologi Prokrastinasi Akademik dalam Menyusun Skripsi*".

Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tahun 2013.

Amalia, Laila Rizqi. "*Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Prokrastinasi Akademik*

Siswa MAN Yogyakarta III". Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tahun 2015.

A.Rizvi. "*Pusat Kendali dan Efikasi Diri Sebagai Prediktor terhadap Prokrastinasi*

Akademik Mahasiswa". Skripsi. Universitas Gadjah Mada, Tahun 1998.

Ghuffron, M. Nur. "*Hubungan Kontrol Diri dan Persepsi Remaja Terhadap Penerapan*

Disiplin Orang Tua dengan Prokrastinasi Akademik". Tesis. Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, Tahun 2003.

Hartaji, D.A. "*Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan*

Pilihan Orang Tua". Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Guna Darma. Tahun 2012.

Kadafi, Asroful, Rizki Ramatus Mardiyah., & Ninik Komsiya Desy Rahmawati, Upaya

Menurunkan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa melalui Bimbingan Kelompok Islami. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol.4, No.2, Juli 2018.

Kartadinata, I & Sia. Prokrastinasi Akademik dan Manajemen Waktu. *Jurnal Anima Indonesia Psychologica*, 23, 109-119. 2008.

Solomon, L.J., & Rothblum, E.D. Academic procrastination: frequency and cognitive behavioral correlates. *Journal of Counseling Psychology*, 31, 503-509. 1984.

Surijah, Edwin Adrianta., & Tjundjing Sia. Mahasiswa versus Tugas: Prokrastinasi

Akademik dan Conscientiousness. *Anima, Indonesian Psychological Journal*, 4, 352-374. 2007.

Tiwi, Risa Dhona. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Prokrastinasi Akademik

Antara Peserta Didik Pria dan Wanita di MAN 1 Metro Tahun Ajaran 2018/

2019”. Skripsi. Fakultas Tarbiyah. UIN Raden Intan Lampung. Tahun 2019.

Internet

Arti kata mahasiswa <https://kbbi.web.id/mahasiswa> diakses pada tanggal 15 Januari 2021.

Arti kata skripsi <https://kbbi.web.id/skripsi> diakses pada tanggal 24 Januari 2021.

Burka, J.B. & Yuen, L.M. *Procrastination: Why You Do It, What To Do About I*

Know. Diakses pada tanggal 24 Januari 2021.

Wawancara

AD, mahasiswa BKI, *Wawancara*, 23 Maret 2021.

AG, mahasiswa BKI, *Wawancara*, 24 Maret 2021.

BA, mahasiswa MD, *Wawancara*, 25 November 2021.

SF, mahasiswa KPI, *Wawancara*, 25 November 2021.

EA, mahasiswa MD, *Wawancara*, 25 November 2021.

MA, mahasiswa KPI, *Wawancara*, 25 November 2021.

OV, mahasiswa MD, *Wawancara*, 25 November 2021.

RK, mahasiswa PMI, *Wawancara*, 25 November 2021.

RR, mahasiswa KPI, *Wawancara*, 25 November 2021.

RT, mahasiswa PMI, *Wawancara*, 25 November 2021.

MR, mahasiswa PMI, *Wawancara*, 25 November 2021.

WM, mahasiswa BKI, *Wawancara*, 24 Maret 2021.

Dosen PA, AS, *Wawancara*, 29 November 2021.

Dosen PA, FY, *Wawancara*, 07 Desember 2021.

Dosen PA, W, *Wawancara*, 06 Desember 2021.